

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PEMERIKSAAN CT- SCAN CERVICAL TANPA KONTRAS

NOMOR : 026/SPO/RAD/RSIH/I/2022
NO. REVISI : 01
TANGGAL PENGESAHAN : 06 Juni 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

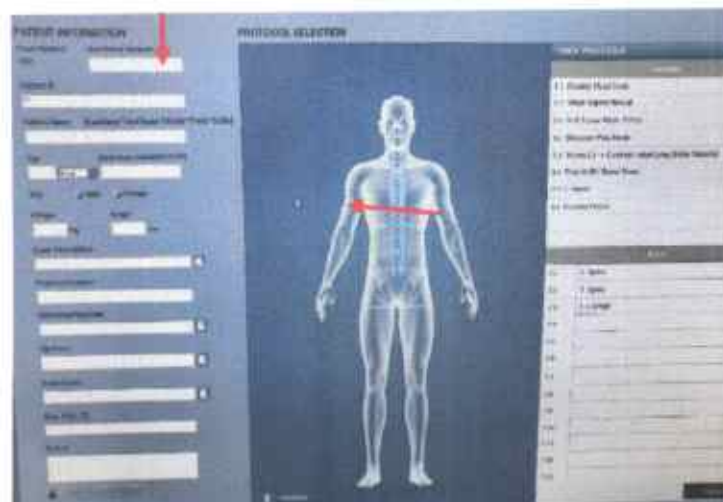
Jenis Dokumen : SPO
Nomor Dokumen : 025/SPO/RAD/RSIH/I/2022
Judul Dokumen : PEMERIKSAAN CT-SCAN CERVICAL TANPA KONTRAS
Nomor Revisi : 01

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Resti Septianisa, Amd. Rad	Kepala Unit Radiologi		06-06-2022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		06-06-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		06/06/2022

	PEMERIKSAAN CT-SCAN CERVICAL TANPA KONTRAS		
	No. Dokumen 026/SPO/RAD/RSIH/I/2022	No. Revisi 01	Halaman 1/6
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 06-06-2022	<div>Ditetapkan oleh: Direktur,</div> <div></div> <div>drg. Muhammad Hasan, MARS</div>	
PENGERTIAN	<div>1. Pemeriksaan CT-Scan Cervical tanpa kontras adalah teknik Pemeriksaan Radiologi untuk mencitrakan anatomi irisan serta kelainan patologis dari vertebrae cervical dengan menggunakan sinar-X pada alat computer tomografi Scanning (CT-Scan) tanpa menggunakan zat kontras media</div> <div>2. Petugas Administrasi adalah Staf Administrasi Penunjang Medis.</div> <div>3. Radiografer adalah Staf yang sedang bertugas jaga</div>		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemeriksaan CT-Scan Cervical tanpa menggunakan zat kontras media		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<div>A. Persiapan Pasien :</div> <div>1. Radiografer melakukan identifikasi pasien sebelum dilakukan pemeriksaan meliputi nama pasien, no rekam medis, dan tanggal lahir pasien</div> <div>2. Radiografer meminta hasil pemeriksaan penunjang lain kepada pasien seperti hasil <i>rontgen cervical</i> dan jika pasien belum pernah dilakukan pemeriksaan <i>rontgen</i> maka pasien dilakukan <i>rontgen cervical</i> terlebih dahulu</div> <div>3. Radiografer menginstruksikan pasien untuk mengganti baju dengan baju pasien yang telah disediakan dan melepas benda-benda yang bersifat logam seperti asesoris dan perhiasan</div> <div>4. Radiografer menginstruksikan pasien tidur terlentang diatas meja pemeriksaan</div> <div>5. Radiogarfer memberikan instruksi kepada pasien untuk tidur terlentang diatas meja pemeriksaan dan menyelimuti pasien mengingat pemeriksaan dilakukan pada ruangan dengan suhu rendah</div> <div>Catatan :</div> <div>1. Hasil rontgen tidak di <i>expertise</i>, tidak diberikan kepada pasien dan tidak di tagihkan pembayaran kepada pasien</div>		

B. Prosedur Pemeriksaan :

1. Radiografer memberikan informasi kepada pasien atau keluarga pasien tentang dosis radiasi yang akan diterima oleh pasien
2. Petugas Administrasi menginput jenis tindakan pemeriksaan ke dalam SIMRS
3. Radiografer memberikan fiksasi tubuh pasien dengan sabuk yang terdapat pada meja pemeriksaan supaya tidak bergerak selama proses pemeriksaan
4. Radiografer memasukkan pasien ke dalam *gantry* kemudian mengatur kesesuaian objek dengan menempatkan *central point* lampu kolimasi kedua berada pada cervical 4
5. Radiografer menginput data pasien berupa (nama pasien, umur, nomer rekam medis, jenis kelamin, Dokter Pengirim dan Dokter yang melakukan *ekspertise*) ke dalam sistem CT-Scan, kemudian pilih anatomi cervical



6. Radiografer memilih menu *accept* untuk membuat irisan cervical yang terdapat pada layar monitor



7. Radiografer menekan menu *confirm* pada layar monitor



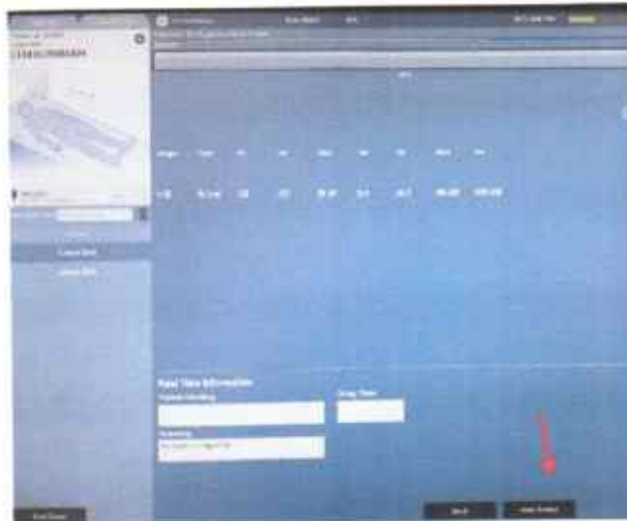
8. Radiografer menekan tombol *move to scan* pada control pannel ketika menyala kedip-kedip berwarna hijau



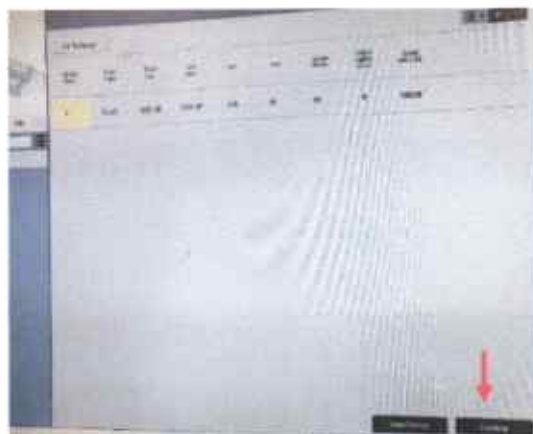
9. Radiografer menekan tombol *start scan* untuk membuat topogram



10. Radiografer memilih menu *next series* untuk melanjutkan protokol pemeriksaan selanjutnya



11. Radiografer melakukan pengambilan gambar dengan batas atas pada Meatus Acusticus Externa (MAE) dan batas bawah sampai Thoracal 2 kemudian pilih *confirm*



12. Radiografer menekan tombol *move to scan* pada control pannel ketika menyala kedip-kedip berwarna hijau seperti penjelasan pada point nomor 12
13. Radiografer menekan tombol *start scan* pada control pannel ketika menyala kedip-kedip berwarna hijau untuk mendapatkan irisan 1,25 mm seperti penjelasan pada *point* nomor 13
14. Radiografer melakukan *preview* gambaran dan memastikan tidak ada yang terpotong

15. Radiografer memilih menu *end exam* untuk mengakhiri pemeriksaan



16. Radiografer mengeluarkan pasien dari *gantry* dengan menekan tombol *home*.




17. Radiografer mengarahkan pasien untuk melakukan pembayaran ke Subunit Kasir
18. Radiografer menerima formulir pemeriksaan dari pasien yang telah dibubuhkan stempel lunas oleh Staf Kasir
19. Radiografer menginformasikan kepada operator untuk melakukan konfirmasi kepada pasien bahwa hasil pemeriksaan telah selesai dan bisa diambil ke Radiologi

C. Prosedur Pengambilan Gambar

1. Radiografer melakukan pengeditan irisan gambar pada menu *reformat*.



	PEMERIKSAAN CT-SCAN CERVICAL TANPA KONTRAS		
	No. Dokumen 026/SPO/RAD/RSIH/II/2022	No. Revisi 01	Halaman 6/6
	<p>2. Hasil pemeriksaan dibuat 3 lembar film dengan ketebalan irisan 2mm yang terdiri dari irisan axial, irisan coronal dan irisan sagital.</p> <p>Catatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah irisan axial dibuat dengan menyesuaikan klinis pasien dan permintaan dari Dokter Spesialis Radiologi 2. Jumlah irisan sagital dibuat 24 gambar masing-masing 1 lembar film dengan <i>window spine</i> dan 1 lembar dengan <i>windows vertebrae</i> 3. Jumlah irisan coronal dibuat 11 irisan dengan <i>window vertebrae</i> 		
UNIT TERKAIT	1. Unit Radiologi		